

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *DIRECT LISTENING THINKING ACTIVITY* (DLTA) PADA KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III SDN 1 JATIGUNUNG KECAMATAN TULAKAN

Edi Nugroho¹, Vit Ardhyantama², Ayatullah Muhammadin Al Fath³

^{1,2,3}

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : edinugroho411@gmail.com¹, vit.10276@gmail.com², ayatullah200289@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) pada siswa kelas III dan mendeskripsikan keterampilan menyimak siswa dengan strategi DLTA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN I Jatigunung Kecamatan Tulakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) dapat diterima dengan baik oleh siswa dan guru. Hanya saja ada sedikit masalah yang ditemukan pada saat dilakukannya proses pembelajaran, yaitu beberapa siswa masih kesulitan menceritakan kembali materi dengan lisan. Akan tetapi hal ini dapat dilakukan siswa dengan melakukan kegiatan tes tertulis. Keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik dengan penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) : dari hasil tes keterampilan menyimak yang diperoleh, menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa tergolong baik. Nilai yang diperoleh dari 5 siswa mendapatkan rata-rata 81,6 sedangkan KKM yang harus dicapai yaitu 76. Terdapat kesulitan yang dihadapi guru dalam mengkaitkan setiap materi pada pembelajaran tematik. Selain itu, membutuhkan perencanaan yang lebih matang dan membutuhkan waktu lama.

Kata Kunci : Strategi DLTA, Keterampilan Menyimak, Pembelajaran Tematik.

Abstract: This study aims to describe the application of the *direct listening thinking activity* (DLTA) strategy for grade III students and to describe the listening skills of students with the DLTA strategy. This research uses qualitative research. The research method was descriptive qualitative. The subjects of this study were third grade students of SDN I Jatigunung, Tulakan Sub-District in the even semester of the 2019/2020 academia year. Data collection techniques used observation, interviews, documentation, and tests. Data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the *direct listening thinking activity* (DLTA) strategy could be well received by students and teachers. It is just that there were a few problems found during the learning process, namely some students were still having trouble recounting the material verbally. However, this could be done by students doing written test activities. The listening skills of students in thematic learning by applying the *direct listening thinking activity* (DLTA) strategy: the results of the listening skills tests obtained show that the listening skills of students were good. The scores obtained from 5 students got an average of 81.6 while the KKM that must be achieved is 76. There were difficulties faced by the teacher in combining every material to thematic learning. In addition, it requires better planning and needed a long time.

Keywords: DLTA Strategy, Listening Skills, Thematic Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-

undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan penjelasan tersebut, pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten untuk mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimilikinya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimiliki, yaitu dengan aktivitas belajar. Proses belajar mengajar yang diterapkan di sekolah harus sesuai dengan tujuan utama pendidikan. Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, terhadap keberhasilan siswa. Guru harus mempunyai keterampilan yang baik dalam mengajarnya, agar siswa berhasil saat proses belajarnya. Selama proses pembelajaran di sekolah supaya mudah memahami apa yang diberikan guru, siswa harus menguasai empat aspek keterampilan yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, yang semuanya adalah alat untuk berkomunikasi.

Menyimak merupakan salah satu bagian dari empat aspek keterampilan tersebut. Keterampilan menyimak sudah diterapkan pada tingkat sekolah dasar untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Secara umum keterampilan menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan komunikatif untuk menerima informasi dari orang lain dengan pemahaman sendiri. Menyimak sering di salah artikan dengan mendengarkan, karena mendengarkan saja tanpa memahami itu bukan menyimak. Slamet (2017: 81), mengemukakan bahwa menyimak merupakan kegiatan yang berbeda dengan mendengar. Kegiatan menyimak digunakan untuk mendengarkan, dengan tujuan untuk memahami sebuah makna dari apa yang disimak. Pengembangan keterampilan menyimak di sekolah dasar dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan memberikan strategi pembelajaran yang baik, sesuai tujuan pembelajaran untuk merangsang keterampilan menyimak siswa.

Secara umum strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang mengandung rangkaian kegiatan untuk meraih tujuan pendidikan tertentu. Keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru mendukung pembelajaran yang efektif. Untuk merangsang keterampilan menyimak, perlu dilakukan proses pembelajaran yang efektif

salah satunya dengan hal menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Penerapan strategi pembelajaran dimaksudkan agar dalam proses belajarnya, siswa dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan menyimak adalah menggunakan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA).

Strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA) merupakan strategi pembelajaran yang mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran. Kegunaan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA), sesuai untuk mengatasi permasalahan dalam keterampilan menyimak. Al-Khayat (2015:40) menjelaskan manfaat dari penggunaan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendukung tujuan membaca dan menyimak teks, dan diteruskan dengan melakukan asimilasi atau perpaduan informasi yang telah dikuasai dengan informasi baru yang diperoleh dari pembicara (guru atau orang lain). Selanjutnya, mereka memberikan respon dan evaluasi terhadap materi dari sumber informasi (pembicara). Pada penerapannya guru membacakan teks tapi pada bagian tertentu yang berhubungan dengan prediksi dan tujuan pembelajaran, guru berhenti membaca dan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Sebelum pembelajaran dilakukan, guru memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA) agar kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA) dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak, karena sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Penerapan strategi pembelajaran ini diharapkan siswa dapat belajar dengan baik, sehingga dapat berhasil secara maksimal. Strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA) dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan menyimak, memprediksi ucapan yang akan disimak dan membuktikan dengan cara menyampaikan kembali pesan yang telah siswa simak. Langkah-langkah pembelajaran DLTA menurut Abidin dalam Yugafiati, dkk (2019: 37) yaitu: (a) tahap prasimak yang berisi pengenalan materi simakan dan pembuatan prediksi, (b) tahap menyimak yang berisi kegiatan menyimak dan menguji prediksi serta (c) tahap pascasimak yang melatih keterampilan kreatif. Strategi pembelajaran ini melatih pendengaran dan keterlibatan siswa dalam berpikir tentang bacaan, melatih siswa dalam menguji prediksi dan melatih keterampilan kreatif siswa.

Kelebihan strategi DLTA menurut Rukmi, (2018: 883) adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mempredikasi materi sehingga membantu dan memperoleh gambaran keseluruhan materi. 2) Mengembangkan kemampuan menyimak siswa. 3) Melatih kemampuan siswa dalam menganalisis materi pembelajaran. 4) Menarik perhatian siswa karena pembelajarannya menyenangkan. 5) Menjadikan pembelajaran lebih interaktif.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas III SDN 1 Jatigunung pada tanggal 23 Oktober–12 November 2019, menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran, salah satunya kesulitan dalam menyimak. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak siswa adalah faktor penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Kurangnya keterampilan menyimak siswa terjadi karena siswa pasif dalam proses pembelajaran. Perlu pembelajaran yang mengusung sifat aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guna mengatasi masalah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali pembelajaran yang sudah dipaparkan oleh guru, baik secara lisan maupun tulisan sehingga berdampak pada penilaian siswa. Kurangnya pemanfaatan strategi pembelajaran, menyebabkan situasi belajar di dalam kelas kurang efektif dan akan berpengaruh terhadap kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak pembelajaran. Nilai pelajaran beberapa siswa yang ada di kelas III rendah atau belum mencapai KKM sebagaimana mestinya. Hal itu disebabkan oleh pemahaman siswa yang masih kurang terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat pembelajaran siswa cenderung hanya mendengarkan tanpa memahami apa yang diberikan oleh guru, sehingga siswa pun menjadi pasif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDN 1 Jatigunung Kecamatan Tulakan”. Peneliti juga menyusun rumusan masalah penelitian yaitu: 1) “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA) pada siswa kelas III SDN I Jatigunung Kecamatan Tulakan?” 2) “Bagaimana keterampilan menyimak siswa kelas III pada pembelajaran tematik dengan penerapan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA)?” Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran kelas III pada siswa kelas III SDN 1 Jatigunung Kecamatan Tulakan. 2) Untuk mendeskripsikan

keterampilan menyimak siswa kelas III pada pembelajaran tematik dengan penerapan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu, agar fokus penelitian sesuai dengan gambaran yang ada lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif lebih mengedepankan kekuatan kata-kata/makna dan data yang diperoleh berupa angka akan dideskripsikan menjadi kata-kata dalam penyajiannya. Alasan memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibatasi tidak berkenan menggunakan angka-angka serta data hasil penelitian berupa data deskripsi. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 siswa kelas III SDN 1 Jatigunung, dengan inisial DGB, HAS, JV, RZAP, dan VA. Objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA) pada keterampilan menyimak pembelajaran tematik. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari-juli 2020. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan beberapa tahap, yaitu: 1) Pengumpulan data memiliki tujuan untuk mengumpulkan semua data yang diharapkan dari penelitian. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, dari data observasi, tes maupun wawancara. Data observasi terkumpul dari adanya pengamatan ke siswa dan guru berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA), data hasil tes terkumpul dari siswa, dan data wawancara terkumpul dari guru dan siswa. Kemudian menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil pengamatan, tes dan wawancara yang sudah dicatat, serta hasil dari dokumentasi. 2) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Sementara itu proses reduksi data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Mengamati catatan pengamatan atau observasi dilapangan. Memahami dan merangkum data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi, tes, serta wawancara terhadap hasil pembelajaran tematik menggunakan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA) pada keterampilan menyimak siswa kelas III

SDN 1 Jatigunung. Mendeskripsikan kata-kata yang telah didapatkan melalui kegiatan wawancara kepada siswa kelas III SDN 1 Jatigunung. 3) Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun proses penyajian data sebagai berikut: Membahas data hasil observasi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA). Menguraikan, dan menganalisis hasil wawancara dengan siswa kelas III SDN 1 Jatigunung mengenai kemamuan menyimak siswa. Melakukan pemeriksaan dari data hasil penelitian di atas untuk menentukan konsistensi informasi yang diberikan subjek. 4) Langkah terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan disini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya.

HASIL-HASIL PEMBAHASAN

Penerapan Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) Pada Pembelajaran Tematik

Penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) pada pembelajaran tematik di SDN 1 Jatigunung Kecamatan Tulakan berjalan dengan 3 tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai pada RPP. Pada kegiatan inti dibagi menjadi 3 tahap yaitu, tahap pra simak (sebelum menyimak), tahap menyimak, dan tahap pasca simak (setelah menyimak). Hal ini sesuai dengan pendapat Abidin dalam Yugafati, dkk (2019: 37) dalam penerapan strategi pembelajaran DLTA ada tiga tahap yang harus dikerjakan, antara lain: Tahap sebelum menyimak (pra simak), tahap menyimak, dan tahap setelah menyimak (pascasimak).

Kegiatan awal dalam pembelajaran yaitu peneliti melakukan aktivitas keseharian meliputi, mengucapkan salam, doa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti meliputi: 1) tahap pra simak (sebelum menyimak), yaitu dengan memberikan penjelasan tentang materi tentang perkembangan teknologi transportasi dengan jelas. Peneliti memberikan gambar seputar teknolog transportasi, setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai gambar tersebut kepada siswa. 2) tahap menyimak, peneliti membacakan materi bahasa Indonesia kepada siswa, tetapi pada kata yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran peneliti menghentikan bacaannya dan bertanya kepada siswa mengenai kata tersebut. Setelah siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, peneliti menjelaskan kata yang

berhubungan dengan tujuan pembelajaran secara rinci hingga materi selesai. Hal tersebut juga dilakukan oleh peneliti pada materi matematika. 3) tahap pasca simak (setelah menyimak), peneliti berhenti membacakan materi dan meminta siswa untuk menceritakan kembali materi yang sudah dibacakan. Kegiatan penutup meliputi: 1) Peneliti membagikan lembar kerja individu sebagai tes akhir. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa dengan penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) pada pembelajaran tematik. 2) Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. 3) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar. Berdasarkan hasil observasi Strategi pembelajaran DLTA diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru

Uraian	Nilai
Skor yang diperoleh	53
Jumlah indikator	15
Skor penilaian	3.53
Kriteria penilaian	Baik

Keterampilan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dengan Penerapan Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) memiliki dampak positif pada keterampilan menyimak siswa pada materi teknologi transportasi. Tes diberikan kepada 5 siswa kelas III SDN 1 Jatigunung yang memiliki keterampilan menyimak kurang pada pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil tes diperoleh hasil bahwa nilai yang diperoleh pada keterampilan menyimak tergolong baik dan memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata tes dari 5 orang siswa yang adalah 81,6 sedangkan nilai KKM 76. Tes keterampilan menyimak siswa, disusun dengan beberapa aspek yang sesuai dengan indikator keterampilan menyimak, yaitu menceritakan kembali, memahami, dan memperagakan. Hal ini sesuai dengan indikator keterampilan menyimak yang dikemukakan oleh Nurhayani (2017: 4), yaitu menceritakan kembali informasi, memahami makna, memperagakan/menirukan pada informasi.

Table 2
Rekapitulasi Hasil Tes Menyimak

No	Nama Siswa	Nilai
1	DGB	80
2	HAS	85
3	JV	83
4	RZAP	80
5	VA	80

Keterampilan menyimak kelima siswa SDN 1 Jatigunung yang dipilih dalam penelitian bervariasi. Kelima siswa memperoleh nilai yang berbeda meskipun semuanya tergolong baik dalam pembelajaran tematik. Dengan pembelajaran tematik, akan memberikan pemahaman secara menyeluruh kepada siswa mengenai beberapa mata pelajaran yang dikemas menjadi satu pembelajaran. Penggunaan pembelajaran tematik dalam proses belajar mengajar akan memberikan pemahaman yang lebih pada siswa mengenai beberapa mata pelajaran secara bersamaan. Selain itu, dengan pembelajaran tematik akan membuat siswa lebih senang dalam mengikuti proses belajar mengajar serta menjadikan kegiatan lebih bermakna. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran tematik menurut Sukayati (dalam Prastowo, 2013: 140), yaitu meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari secara lebih bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada bab IV, diperoleh beberapa simpulan. *Pertama* Penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) pada pembelajaran tematik: dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan strategi pembelajaran *direct listening thinking activity* (DLTA) yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu: tahap prasimak (sebelum menyimak), tahap menyimak (saat menyimak), dan tahap pascasimak (tahap setelah menyimak). Penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) dapat diterima dengan baik oleh siswa dan guru.

Kedua Keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran tematik dengan penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) : dari hasil tes keterampilan menyimak yang diperoleh, menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa tergolong baik. Nilai yang diperoleh dari 5 siswa mendapatkan rata-rata 81,6 sedangkan KKM yang harus dicapai yaitu 76. Terdapat kesulitan yang dihadapi guru dalam mengkaitkan setiap materi pada pembelajaran tematik. Selain itu, membutuhkan perencanaan yang lebih

matang dan membutuhkan waktu lama. Meskipun demikian, dengan penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) dapat mengatasi permasalahan pada keterampilan menyimak siswa.

SARAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan bermanfaat bagi pembaca utamanya siswa dan guru. Bagi siswa Dengan penerapan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA), diharapkan siswa lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga keterampilan menyimak siswa menjadi baik. Diharapkan guru/peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *direct listening thinking activity* (DLTA) harus mematangkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Guru sebaiknya belajar lebih banyak untuk mengkaitkan setiap materi pada pembelajaran tematik agar siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayani, Isma. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal. [Http://journal.uniga.ac.ac.id?index.php?jp/articel/view/36/36](http://journal.uniga.ac.ac.id?index.php?jp/articel/view/36/36). (Diunduh tanggal 8 Januari 2020)
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Rukmi, Asri Susetyo. 2018. *Penerapan Strategi Direct Listening and Thinking Activity (DLTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15453>. Jurnal PGSD. (Diunduh tanggal 10 maret 2020).
- Slamet, 2017. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendan dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Aflabeta.
- Yugafiati, dkk. 2019. *Menyimak dan Berbicara*. Bandung: ALQAPRINT JATINANGOR